

## Guru pada Pembelajaran Luring Mendatang

**TAHUN** ajaran baru nanti banyak sekolah sudah mau mengadakan pembelajaran tatap muka (luring). Beberapa persiapan sudah dimulai, dengan mengecek apakah sekolah sudah siap dengan sarana prasarana serta penerapan protokol kesehatan. Semua guru sudah menjalani vaksinasi. Sehingga semakin siap untuk melaksanakan tugas mereka.

Selain persiapan di atas, nampaknya ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian para guru. Tentu agar pembelajaran luring yang direncanakan dapat berjalan lebih baik. Yakni : sisi psikologis siswa dan model pembelajaran selanjutnya.

### Kerinduan Tinggi

Siswa kita sudah lama belajar lewat daring, jarang pergi ke sekolah, jarang berjumpa dan main dengan teman-teman. Mereka sudah bosan di rumah. Mereka sangat rindu untuk bertemu dengan teman dan main bersama mereka. Terlebih pada anak-anak TK dan SD. Sisi kerinduan ini semakin tinggi, karena mereka sedang dalam tahap bermain. Kerinduan yang tinggi untuk bertemu teman, menimbulkan gairah yang tinggi untuk saling bertemu, bersentuhan, dan saling membangun kedekatan.

Penting bagi guru atau pihak sekolah lebih aktif dalam membantu agar proses sosialisasi mereka kelak berjalan akrab dan tetap sehat. Disatu sisi perlu memberikan kebebasan siswa untuk mengungkapkan kerinduan bermain dengan teman. Di sisi lain perlu memperhatikan protokol kesehatan agar tetap terjaga baik.

Ada kecenderungan memudahkan persoalan, misalnya sekolah melarang siswa bermain, siswa hanya belajar di kelas lalu pulang. Cara ini jelas tidak membantu siswa untuk dapat melepaskan kerinduannya bersosialisasi dengan teman mereka, suatu pengalaman yang hilang selama pandemi. Perlu dipilih ki-

### Paul Suparno SJ

Salah satu hal yang dapat dibuat guru adalah guru tidak boleh hanya duduk di kantor guru selama jam istirahat. Guru perlu lebih banyak bergaul dengan siswa di luar kelas, untuk dapat lebih memantau situasi dan membantu agar siswanya tetap bersosialisasi, namun dengan menjaga protokol. Guru sendiri perlu memberi teladan bagaimana dapat dekat dengan siswa diluar kelas, namun tetap menjaga pro-



KR-JOKO SANTOSO

tokol. Lewat keteladanan itu pelan-pelan siswa akan belajar bagaimana bergaul yang meriah dan menyenangkan dengan teman sekaligus tetap menjaga kesehatan mereka. Guru juga dapat mengingatkan bila ada siswa yang kurang menjaga protokol secara bijak.

### Mengembangkan Model

Siswa kita selama ini sudah punya pengalaman belajar secara daring. Mereka dapat belajar dari rumah, dapat belajar dari berbagai sumber lewat internet. Dari refleksi banyak siswa ditemukan bahwa mereka dapat belajar banyak informasi lewat internet, dan

cahkan persoalan yang terbuka. Pengalaman ini perlu digunakan guru dalam mengembangkan model pembelajaran kedepan.

Pembelajaran tatap muka kedepan, perlu menggabungkan keunggulan dan pengalaman pembelajaran daring yang telah dialami siswa dan pembelajaran tatap muka yang mau dibuat. Guru perlu mengembangkan model pembelajaran *blended learning*, yang menggabungkan antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka serta pengalaman konkrit terkait bahan yang dipelajari. Menghabiskan seluruh waktu pelajaran hanya untuk menjelaskan bahan kepada siswa lewat ceramah, tidak membantu siswa kreatif dalam memecahkan persoalan dan mengembangkan kreativitasnya yang dituntut di zaman modern. Berilah banyak kesempatan siswa menggali dan mencari informasi dan pendekatan baru lewat sumber lain terutama lewat internet. Selanjutnya, guru dapat mengajak mereka membahasnya di kelas bersama-sama.

Semoga pembelajaran luring yang akan dilakukan di sekolah ke depan sungguh berjalan dengan baik. Siswa menjadi bersemangat belajar, gembira bersosialisasi dengan teman, dan tetap menjaga kesehatan. Guru menjadi lebih kreatif dalam membantu siswa lewat keteladanan dan pembelajarannya yang makin mengaktikan siswa. □

\*) *Prof Dr Paul Suparno SJ,*  
*Guru Besar USD*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy